

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kebumen

Halaman 3

## KPK Periksa Eks Kapolres Kebumen

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil mantan Kapolres Kebumen AKBP Alpen terkait kasus dugaan suap pengadaan barang dan jasa yang didanai APBD Kebumen tahun anggaran 2016. Alpen diperiksa sebagai saksi untuk tersangka anggota Komisi A DPRD Kebumen Dian Lestari Pertiwi Subekti.

"Dia diperiksa sebagai saksi untuk tersangka DL (Dian Lestari)," kata Juru Bicara KPK Febri Diansyah di Jakarta, Selasa (17/4).

KPK belum menjelaskan kaitan Alpen, yang menjabat sebagai Kapolres Kebumen mulai 2016 sampai April 2017, dengan kasus dugaan suap ini.

Nama Alpen muncul di persidangan Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen non-aktif, Adi Pandoyo, terdakwa suap proyek Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen.

Dalam persidangan itu Alpen disebut ikut kecipratan Rp 700 juta dari pengusaha Khayub M Lutfi, komisaris PT KAK. Nama terakhir sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Dia dijerat bersama Bupati nonaktif Kebumen Muhammad Yahya Fuad.

Selepas menjabat Kapolres Kebumen, Alpen menempati posisi Kepala Subbagian Laporan Bagian Supervisi dan Pelaporan Biro Pengawasan Penyidikan Badan Reserse Kriminal (Kasubaglap Bagvi-

silap Rowassidik Bareskrim) Polri.

Dalam kasus ini, Dian bersama Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen Sigit Widodo, mantan Ketua Komisi A DPRD Kebumen Yudhi Tri, dan Sekretaris Daerah Kebumen Adi Pandoyo diduga menerima suap dari Komisariss PTOSMAGroup, Hartoyo serta Basikun Suwandi alias Petruk.

Itu terkait dengan proyek pengadaan buku, alat peraga dan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kebumen senilai Rp 4,8 miliar. Dian diduga menerima uang Rp 60 juta dari Basikun. (K32,cnn-39)